



KULIAH KERJA LAPANGAN DESA MARJANJI KECAMATAN SIPISPIS KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Uswatun Hasanah Usnur¹, Rini Wahyuni Siregar², Muhammad Yahkup³, Dearnri Ananda Putri⁴,
Nasya Diniyah Aulia⁵, Natasya Agustina⁶, Khairun Nisa⁷, Adelia Mahrani⁸

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli^{1,2,3,4,5,6,7,8}

uswatunhasanahusnur@staittd.ac.id¹, riniwahyuni@staittd.ac.id², yahkupmuhammad@gmail.com³

dearniputri56@gmail.com⁴, nasyaaulia986@gmail.com⁵, agustinanatasya@gmail.com⁶,

khairunnisa8946@gmail.com⁷, adelimahrani@gmail.com⁸

Abstrak

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan salah satu program akademik yang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa melalui interaksi langsung dengan masyarakat dan lingkungan kerja. Kegiatan KKL ini dilaksanakan di desa Marjanji, kecamatan sipispis, kabupaten serdang bedagai. Dengan fokus pada pengabdian kepada masyarakat serta penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan desa, serta memberikan solusi inovatif yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKL ini meliputi observasi langsung, wawancara dengan masyarakat dan perangkat desa, serta implementasi program kerja yang dirancang sebelumnya. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa desa marjanji memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan peternakan, namun masih memiliki kendala seperti keterbatasan akses pasar, teknologi, serta infrastruktur pendukung. Melalui kegiatan KKL, mahasiswa turut serta dalam memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat terkait strategi pemasaran, pengelolaan sumber daya alam, serta meningkatkan keterampilan berbasis kearifan lokal.

Kata Kunci: *Desa Marjanji, Pemberdayaan Masyarakat, Potensi Desa, Pengabdian Mahasiswa*

Abstract

Field work lectures (KKL) is an academic program that aims to provide practical experience to students through direct interaction with the community and work environment. This KKL activity was carried out in marjanji village, sipispis, District, Serdang Bedagai Regency, with a focus on community service and application of the knowledge gained during lectures. The main aim of this activity is to identify village potential and problems, as well as provide innovative solutions that can improve the welfare of local communities. The methods used in implementing this KKL include direct observation, interviews with the community and village officials, as well as implementation of previously designed work programs. The results of this activity show that marjanji village has great potential in the agricultural and livestock sectors, but still faces several obstacles such as limited market access, technology and supporting infrastructure. Through KKL activities, students participate in providing counselling and training to the community regarding marketing strategies, natural resource management, and improving skills based on local wisdom.

Keywords: *Marjanji Village, Community Empowerment, Village Potential, Student Service*

PENDAHULUAN

Lokasi kami bertepatan di desa marjanji, kecamatan sipispis, kabupaten Serdang bedagai. Desa Marjanji daerah berkependudukan secara wilayah desa ini terdiri atas 14 dusun. Jumlah penduduk desa ini adalah sebesar 5077 jiwa dengan jumlah perincian laki-laki

sebanyak 2531 jiwa dan Perempuan sebanyak 2546 jiwa. Jumlah penduduk tersebut terbagi dalam kepala keluarga sebanyak 1.213 KK.

Desa marjanji terletak disebelah selatan Desa baja Dolok, sebelah barat Desa Buluh Duri sebelah utara Desa Gunung Manako dan sebelah timur Desa Silau Padang. Desa ini berjarak 6 km dari pusat pemerintah kecamatan, dan jarak 50 km dari ibu kota kabupaten, serta berjarak 90 km dari ibu kota provinsi. Iklim tropis mewarnai wilayah ini, dengan pembagian 2 musim setiap tahunnya yakni musim kemarau pada bulan januari sampai dengan agustus dan musim hujan pada bulan september sampai dengan desember. Desa ini adalah daratan tinggi dengan ketinggian tanah dari permukaan laut adalah 62. Suhu udara dikawasan ini rata-rata 30°C.

Jumlah agama/ aliran kepercayaan didesa Marjanji ini terdapat 2 agama yaitu agama islam terdiri atas 4.872 orang, selanjutnya agama kristen yang terdiri atas 205 orang. Desa marjanji memiliki banyak etnis dan suku diantaranya suku jawa yang terdiri dari 1.889 orang, suku simalungun yang terdiri dari 2.969 orang, suku melayu yang terdiri dari 20 orang, dan yang terakhir adalah suku banjar yang terdiri dari 200 orang.

Desa ini mayoritas petani sebanyak 723 orang. Kemudian penduduk desa ini bermata pencarian sebagai buruh tani sebanyak 645 orang, pedagang sebanyak 84 orang, wiraswasta sebanyak 100 orang, dan PNS sebanyak 50 orang. Selain itu potensi UMKM antara lain pabrik tahu tempe, pembuatan keripik, depot air minum masak. (Badan pusat statistik kabupaten serdang bedagai, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

(Arikunto, 2010) Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat intelektual yang ada di Negeri ini, diharapkan mampu memberikan andil dalam pembangunan bangsa dan negara. Pembangunan, disektor fisik yang terus melaju seiring dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu diimbangi dengan kemajuan masyarakat pada aspek nonfisik. Sejauh ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih menyisakan ketertinggalan masyarakat pada aspek non fisik. (wahyuni, 2021) Dunia pendidikan, kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan masih jauh menjadi problem klasik yang yang butuh penanganan serius. Kegiatan kuliah kerja lapangan adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat diluar kampus, dan secara langsung mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial kerakyatan. (creswell, 2014)

Dengan demikian pelaksanaan kuliah kerja lapangan ini diharapkan mampu untuk mengikuti derap langkah pembangunan yang semakin dinamis untuk meningkatkan sumber daya manusia baik bbagi mahasiswa maupun bagi masyarakat dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Kuliah kerja lapangan sebagai suatu studi yang dilakukan ditengah-tengah masyarakat guna mengimplimentasikan keilmuan yang dimiliki setiap mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu yang untuk selanjutnya dapat diterapkan di tengah-tengah masyarakat. (sugiyono, 2017) Maksud diadakan kuliah kerja lapangan (KKL) ini adalah untuk membantu masyarakat pedesaan memecahkan persoalan, masalah pembangunan desa dan juga merupakan salah satu wadah untuk melatih mahasiswa sebagai calon sarjana agar dapat bekerja secara interdisiplinier, mampu menanganin masalah pragmatis, mempunyai kemampuan sosialisasi dan dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi dan keanekaragaman masyarakat. (moeleong, 2019)

Dalam dua tahun ini program pembangunan yang telah ada di Desa Marjanji antara lain pada tahun 2021 pembangunan berada didusun XII yaitu rabat beton sepanjang 150 meter dan paving blok sepanjang 50 meter dan pada tahun 2022 pembangunan lening parit 60 meter parit di dusun IV.

Sistematika pembahasan dalam laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini diambil berdasarkan kenyataan yang dialami oleh mahasiswa ketika pertama kali ke Desa Marjanji sampai kegiatan masa bakti selesai, yang dilaksanakan dalam jangka waktu selama satu bulan di Desa Marjanji kecamatan sipispis kabupaten serdang bedagai

KESIMPULAN

Dalam melihat, mengkaji, merasakan dan melaksanakan kegiatan KKL didesa marjanji selama satu bulan lebih secara langsung semua kejadian dan pengalaman, semoga kami dapat melaksanakan dan menjalankan program-program yang telah kami susun sebelumnya dengan baik dan semoga kami bisa bersosialisasi dengan masyarakat dan adanya partisipasi dan sumbangsih masyarakat serta perangkat Desa. Dan kegiatan KKL ini mahasiswa KKL mendapatkan perhatian, sambutan dan tanggapan yang amat sangat baik didesa Marjanji ini.

Meskipun kami akui masih terdapat kendala dalam melaksanakan program ini nantinya kendala secara teknis maupun secara non teknis, semua itu semoga bisa kami atasi dan cari solusinya untuk bisa keluar dari masalah yang timbul dan bantuan, saran, masukan, kritik dan motivasi baik itu dari bapak kepala desa selaku pimpinan di Desa Marjanji maupun bapak kasi dan masyarakat Desa Marjanji secara keseluruhan kami harapkan rasa syukur dan ucapan terima kasih kami dari mahasiswa KKL.

Dengan adanya penempatan Mahasiswa KKL STAI Tebingtinggi Deli di Desa Marjanji, menumbuhkan rasa hubungan kekeluargaan dan silaturahmi baik itu antar mahasiswa sesama anggota kelompok, maupun antar mahasiswa dengan staf Desa Marjanji serta antara mahasiswa dengan masyarakat Desa Marjanji secara keseluruhannya dan hubungan STAI Tebingtinggi Deli sebagai sumber ilmu pengetahuan dengan masyarakat dan pemerintah setempat menjadi lebih dekat sehingga semakin banyak pemuda pemudi dari Desa Marjanji yang akan menimba ilmu di STAI Tebingtinggi Deli.

Dengan adanya penempatan mahasiswa KKL STAI Tebingtinggi Deli di Desa Marjanji ini, mahasiswa bisa menerapkan langsung disiplin ilmu atau skill yang selama ini dipelajari di bangku kuliah dengan harapan bisa bermanfaat bagi masyarakat Desa Marjanji. Dan mahasiswa KKL harus lebih banyak belajar lagi dari masyarakat, karena dihadapan masyarakat mahasiswa/i selalu dipandang sebagai orang yang serba bisa dan serba tahu. Untuk itu perlu adanya kesiapan bekal dan wawasan dan pengetahuan dalam menyahuti harapan tersebut.

SARAN

1. Saran-saran Kepala Peserta KKL
 - a. Diantara peserta KKL hendaknya menjalin kerja sama dan kekompakkan
 - b. Para peserta KKL hendaknya mawas diri dan menyesuaikan dengan kondisi yang ada
 - c. Para peserta KKL hendaknya mampu menunjukkan peranannya sebagai insan intelektual yang sesungguhnya, mampu melakukan perubahan kearah yang lebih baik dalam menunjang proses Pembangunan yang ada baik dalam hal fisik material maupun mental spiritual
 - d. Hendaknya peserta KKL mengambil Pelajaran dari banyak hal yang dialami selama KKL ini sehingga bisa bersikap lebih dewasa dan mampu beradaptasi dengan situasi dan kondisi keragaman social dalam kehidupan sehari-hari.
2. saran-saran Kepada Pemerintahan Desa Marjanji
 - a. Hendaknya mempertahankan segala sesuatu kegiatan yang berlangsung secara baik bahkan meningkatkan di masa yang akan datang.
 - b. Hendaknya tetap memotivasi warga Masyarakat dalam kegiatan Pembangunan di Desa Marjanji.

- c. Hendaknya kedepan tetap mendorong dan memotivasi warga Masyarakat agar meningkatkan respon dan partisipasi dalam Pembangunan mental spiritual diantaranya memakmurkan masjid dengan sholat berjamaah dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya
- 3. saran-saran kepada pihak warga setempat
Terhadap warga penduduk Desa Marjanji kami ucapkan terima kasih karena sudah menerima kami, tidak ada saran yang bisa kami sarankan karena kami sangat diterima dan penduduk sekitar sangatlah baik.
- 4. Saran-saran kepada pihak STAI TEBINGTINGGI DELI
 - a. Agar kedepan dalam memberikan arahan kegiatan dan koodinasi kepada ketua-ketua kelompok bisa lebih jelas
 - b. Agar supervisor lebih memperhatikan para peserta KKL lagi.

FOTO-FOTO KEGIATAN KKL DI DESA MARJANJI



Gbr 1. UMK Pabrik Tempe Marjanji



Gbr 2. Gotong Royong Di Dusun 4 Desa



Gbr 3. Sosialisasi Pembagian Brosur Kepada Remaja Masjid Wahyu Al-Jihad



Gbr 4. Berbagi Takjil Di Dusun 2



Gbr 5. Punggahan Penyambutan Bulan Puasa



Gbr 6. Wirid Bersama Ibu-Ibu Dusun 2



Gbr 7. Acara Perlombaan Festival Anak Sholeh Di Desa Marjanji



Gbr 8. UMKM Pabrik Keripik Di Dusun XIV



Gbr 9. Kunjungan DPL Pertama



Gbr 10. Perpisahan Mahasiswa KKL

REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka cipta
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, and mixed methods Approaches*. Los Angeles: SAGE Publications
- Moleong, L. J. (2019). *metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif* . PT Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2017). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 tentang desa
- Badan pusat statistik kabupaten Serdang Bedagai. (2022). *Statistil Daerah Kabupaten Serdang Bedagai*. Serdang Bedagai: BPS
- Wahyuni, S. (2021). "Pemberdayaan masyarakat Desa dalam pengelolaan hasil pertanian berbasis kearifan lokal". *Jurnal pengabdian masyarakat*, 5 (2), 112-125